

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL
USAHA STIK SINGKONG
(Studi Kasus pada Usaha Stik Singkong di Desa Sidomulyo Kecamatan
Punggur Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh

Novia Indah Putri

RINGKASAN

Ubi kayu atau singkong adalah bahan pangan sumber karbohidrat. Peningkatan nilai ekonomi ubi kayu dapat dilakukan dengan mengolah ubi kayu menjadi berbagai macam produk. Pengolahan ubi kayu menjadi aneka produk pangan dilakukan pada usaha stik singkong di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) biaya produksi dan penerimaan usaha stik singkong (2) kelayakan finansial usaha stik singkong dan (3) sensitivitas usaha stik singkong. Data diolah secara deskriptif kuantitatif. Analisis kelayakan finansial meliputi biaya produksi, penerimaan, dan keuntungan. Analisis kriteria investasi dilakukan dengan kriteria (NPV, IRR, Net B/C, PBP, BEP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha stik singkong mengeluarkan biaya produksi selama satu tahun sebesar Rp.1.182.964.000 dan penerimaan sebesar Rp 799.200.000. Analisis kriteria investasi menghasilkan informasi nilai NPV sebesar Rp 2.385.659.965, IRR sebesar 66%, Net B/C 3.75, PBP 1 tahun 3 bulan 17 hari, dan BEP 4 tahun 4 bulan 18 hari. Artinya, industri stik singkong layak untuk dikembangkan. Analisis terhadap sensitivitas usaha dilakukan pada 2 kondisi yaitu kenaikan harga bahan baku dan penurunan penerimaan. Hasil analisis sensitivitas setelah dilakukan perubahan bahwa usaha stik singkong tetap layak pada kondisi perubahan tersebut.